

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan terbukti paling tahan menghadapi krisis yang telah terjadi di Indonesia. Demikian subsektor peternakan merupakan subsektor yang sangat penting perannya dalam menjaga ketahanan pangan yang tidak tergantikan oleh subsektor lainnya. Peran tersebut menjadi begitu penting karena pangan asal hewan merupakan penyedia protein hewani sebagai kebutuhan pokok utama bagi pemenuhan kebutuhan gizi. Hal ini ditunjang oleh peningkatan jumlah penduduk, pendapatan perkapita, perubahan selera konsumen / gaya hidup, serta meningkatnya kesadaran masyarakat, maka akan menyebabkan meningkatnya tuntutan pada pemenuhan kebutuhan pangan baik kuantitas maupun kualitasnya.

Salah satu komoditi ternak yang menyediakan protein hewani adalah kambing etawa. Kambing etawa mempunyai peran penting dalam pemenuhan daging dan susu di Indonesia. Susu berperan penting bagi pemenuhan gizi masyarakat serta sebagai asupan penting untuk kesehatan, kecerdasan, dan pertumbuhan khususnya anak-anak. Usaha peternakan kambing etawa dapat menghasilkan perputaran modal cepat dan harga susu yang relatif mahal tetapi sepadan dengan nilai gizinya. Sehingga usaha peternakan susu kambing etawa masih memberikan prospek pasar yang semakin tahun semakin meningkat seiring faktor – faktor penunjang diatas, yang sangat memungkinkan peluang tersebut untuk dimanfaatkan. Hal – hal tersebut kiranya cukup menjadikan alasan untuk mengemukakan bahwa potensi pengembangan usaha peternakan kambing etawa menjadi suatu kegiatan agribisnis secara ekonomi menguntungkan masih sangat besar dan bermasa depan cerah. Melihat kondisi tersebut maka sudah selayaknya usaha peternakan kambing etawa perlu dilindungi dan dilestarikan keberadaannya.

Pada kenyataannya usaha peternakan kambing etawa merupakan usaha yang relatif tidak membutuhkan modal besar dibandingkan dengan usaha peternakan ruminansia besar, juga peternakan kambing etawa secara cepat dapat menghasilkan protein hewani berupa susu dengan harga yang relatif mahal dibandingkan susu sapi. Tingginya harga susu kambing sepadan dengan nilai gizi yang dikandung. Secangkir susu kambing etawa setara dengan 244 gram susu bubuk yang mengandung protein 8,7 gram, protein dalam susu kambing etawa mencangkup 22 macam asam amino termasuk 8 macam asam amino esensial seperti isoleusin, leusin dan fenilalanin. Susu kambing etawa juga sumber mineral kalsium, fosfor, kalium, serta riboflavin dan juga susu kambing etawa menyumbangkan 32,6 kalsium dan 27% fosfor dari kebutuhan dasar harian (Susilawati, 2011). Namun demikian usaha peternakan kambing etawa tersebut masih sangat fluktuatif harganya karena komponen yang mendukung proses produksinya sangat bergantung pada keadaan ekonomi global dunia. Sehingga usaha peternakan kambing etawa sangat rentan dalam perkembangannya. Karena itu peluang untuk mendapatkan keuntungan ataupun kerugian juga sangat besar kemungkinannya.

Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk di dalamnya usaha peternakan kambing etawa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha peternakan kambing etawa tersebut. Untuk mencapai sasaran tersebut perlu langkah upaya, salah satunya yaitu dengan mengetahui kelayakan suatu usaha peternakan kambing etawa. Berdasarkan penjabaran diatas, maka perlu dilakukan suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari suatu usaha peternakan susu kambing etawa, sehingga perlu dilakukan suatu penelitian tentang Analisis Finansial, Resiko Finansial dan Sensitivitas Usaha Peternakan Susu Kambing Etawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan finansial suatu usaha peternakan susu kambing etawa pada kelompok Ternak Etawa Senduro?
2. Babagaimana resiko finansial suatu usaha peternakan susu kambing etawa pada kelompok Ternak Etawa Senduro?
3. Bagaimana apabila terjadi perubahan harga pakan dan hasil produksi (susu kambing etawa) terhadap pendapatan peternak pada kelompok Ternak Etawa Senduro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk melakukan analisis kelayakan usaha peternakan susu kambing etawa ditinjau dari segi finansial pada kelompok Ternak Etawa Senduro.
2. Untuk melakukan analisa resiko finansial suatu usaha peternakan susu kambing etawa pada kelompok Ternak Etawa Senduro.
3. Untuk melakukan analisis pengaruh perubahan harga pakan dan hasil produksi (susu kambing etawa) terhadap pendapatan peternak pada kelompok Ternak Etawa Senduro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mengharapkan adanya manfaat, antara lain yaitu :

1. Bagi Peternak

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi peternak yang bersangkutan dalam memutuskan menerapkan manajemen usaha peternakan susu kambing etawa di masa mendatang.

2. Bagi Penulis atau Peneliti

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan peneliti selanjutnya dan menambahkan bagian-bagian yang belum tercakup dalam penelitian.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan refrensi untuk penelitian selanjunya.